

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Deskripsi data penelitian untuk mengetahui paparan data terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada berdasarkan teori yang ada kemudian menemukan teori yang baru serta menjelaskan tentang konsekuensi dari hasil penelitian tentang penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

1. Tinjauan Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

TPQ Mambaul Qur'an merupakan sebuah lembaga non formal yang keberadaannya dilingkungan masyarakat. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan ibu Umi Fatimatuz Zahro':

“sebenarnya dulu saya dan suami tidak ada niatan untuk mendirikan TPQ, karena pada saat itu sudah ada TPQ yang lebih bagus menurut saya. Berawal dari adanya 1-3 orang wali santri yang menginginkan anaknya untuk mengaji ditempat saya akhirnya saya terima, eh lama kelamaan kok malah nambah tiap bulannya dan sekarang malah hampir 100-an santrinya. Padahal sampai sekarang pun TPQ Mambaul Qur'an belum punya gedung sendiri”⁷⁴

⁷⁴ WKT dengan ibu Umi, tanggal 27 Januari 2021, pukul 14.30 WIB

Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala TPQ



TPQ Mambaul Qur'an ini sudah tercatat sebuah lembaga yang didirikan pada tahun 1996 dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yaitu dengan izin operational 411235040717 diakui oleh Pemerintah dan berjalan dibawah binaan majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Cabnag Tulungagung⁷⁵. Yang dirintis oleh Ibu Umi Fatimatuz Zahro'. Beliau asli Kediri namun dipersunting oleh bapak Mulyani Yang asli penduduk Plosokandang. Awalnya beliau tidak ingin mendirikan TPQ Mambaul Qur'an, tapi karena didesak oleh situasi dan keadaan maka berdirilah TPQ Mambaul Qur'an.⁷⁶

TPQ Mambaul Qur'an ini sudah tercatat di Kementrian Agama Kabupaten Tulungagung sebagai Lembaga yang memiliki izin Operasional diakui oleh Pemerintah dan berjalan dibawah binaan Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Cabang Tulungagung.

⁷⁵ Dokumentasi Profil Lembaga

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Umi Fatimatuz Zahro' pada 27 januari 2021, Pukul 14.25 WIB

Menurut penjelasan dari ibu Umi Fatimatuz Zahro' TPQ ini didirikan karena dorongan dari masyarakat dan telah mendapat respon positif dari tokoh agama setempat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yaitu:

“Awalnya hanya satu dua anak yang ingin mendalami ilmu agama di TPQ Mambaul Qur'an, seiring berjalannya waktu santrinya semakin berkembang hingga kini tercatat kurang lebih 100 anak.”⁷⁷

Banyak metode menghafal surat-surat pendek. Penggunaan metode ini untuk membantu jalannya proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh ibu Umi bahwa:

“TPQ Mambaul Qur'an Pada awal berdirinya menggunakan metode Qiro'ati, namun sekarang berkembang menggunakan metode An-Nahdliyah. TPQ Mambaul Qur'an mengembangkan sistem pembelajaran model klasikal non formal dengan berlandaskan pedoman An-Nahdliyah serta ditambah dengan muatan lokal diakhir pembelajaran seperti menghafalkan surat-surat pendek, nama-nama malaikat, nama-nama nabi, sifat Allah dan lain-lain.”⁷⁸

Adapun visi dari TPQ Mambaul Qur'an adalah terwujudnya generasi muslim berakhlakul karimah, rajin, terampil dan qur'ani.⁷⁹ Sejalan dengan adanya visi tersebut maka misi dari TPQ Mambaul Qur'an adalah :

- a. Menyiapkan santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan mempraktekkan ilmu tajwid.
- b. Menyiapkan santri untuk mengembangkan ketrampilan dan kecerdasan dengan mengikuti perkembangan zaman.

⁷⁷ WKT dengan ibu Umi pada 27 Januari 2021, pukul 15.00

⁷⁸ WKT ibu Umi pada tanggal 27 januari 2021 pukul 14.44 WIB

⁷⁹ Dokumentasi Visi TPQ Mambaul Qur'an, tanggal 05 maret 2021

c. Menyiapkan santri untuk menjadi penghafal Al-Qur'an dan berusaha mengmalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁰

Peneliti mendapatkan hasil dari sebuah pengamatan dimana pedoman yang digunakan dalam menghafal Surat-surat pendek adalah metode An-Nahdliyah.⁸¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Imro'atus Solikah yaitu:

“pedoman pengajaran menggunakan program buku jilid 1-6, nanti sistemnya kalau sudah lancar dalam membaca maka diarahkan untuk mulai belajar menghafal surat-surat pendek yang nantinya disetor satu persatu kepada ustadzah penanggung jawab”.⁸²

Berkaitan dengan jumlah Ustadzah di TPQ Mambaul Qur'an, peneliti melakukan wawancara Kepada Ibu Umi Fatimatuz Zahro' selaku kepala Madrasah. Beliau menuturkan bahwa

“untuk saat ini jumlah gurunya ada 8 orang dan 1 Tata Usaha.”⁸³

Jumlah Ustadzah beserta Tata UsahaTPQ Mambaul Qur'an untuk periode 2020/ 2021 yaitu:

⁸⁰ Dokumentasi Misi TPQ Mambaul Qur'an, tanggal 05 maret 2021

⁸¹ Observasi pada tanggal 05 januari 2021

⁸² Wawancara dengan Ustadzah Imro'atus Solikah selaku bendahara TPQ Mambaul Qur'an pada 05 februari 2021

⁸³ WKT dengan ibu Umi pada tanggal 27 januari 2021

Gambar 4.2 jumlah Ustadzah TPQ

No	Nama	Tgl. Lahir	Lulusan	Jabatan
1	UMI FATIMATUZ ZAHRO ⁸⁴	Kediri, 12 Agustus 1973	PONPES	Kepala TPQ
2	IMRO'ATUL SOLIKAH, M.Pd	Tulungagung, 14 Agustus 1994	S2	Ustadzah
3	BINTISA DIYAH	Tulungagung, 26 Juli 1988	SLTA	Ustadzah
4	ISNA FADHILAH	Tulungagung, 01 Januari 1996	SLTP	Ustadzah
5	PONIYAHSHY	Lumajang, 30 Desember 1974	SD	Ustadzah
6	CICI SINTA WIDIASARI	Kediri, 17 Juli 2001	SLTA	Ustadzah
7	ZEVA ATUL KHASANAH	Kediri, 09 September 1999	SLTA	Ustadzah
8	MARIA ULFA	Kediri, 01 April 2000	SLTA	Ustadzah
9	NURYADI	Tulungagung, 14 Mei 1981	SLTA	Tata Usaha
10				
11				
12				

2. Perencanaan penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek di TPQ Mambaul Qur'an

Pada metode An-Nahdliyah dalam menghafal Surat-surat pendek tentunya ada beberapa perencanaan dalam penerapannya. perencanaan tersebut merupakan sesuatu yang sudah menjadi harus disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung secara sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan peningkatan hafalan surat-surat pendek dengan baik.⁸⁴

Dari hasil observasi terdapat 5 tahapan perencanaan penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, yaitu :

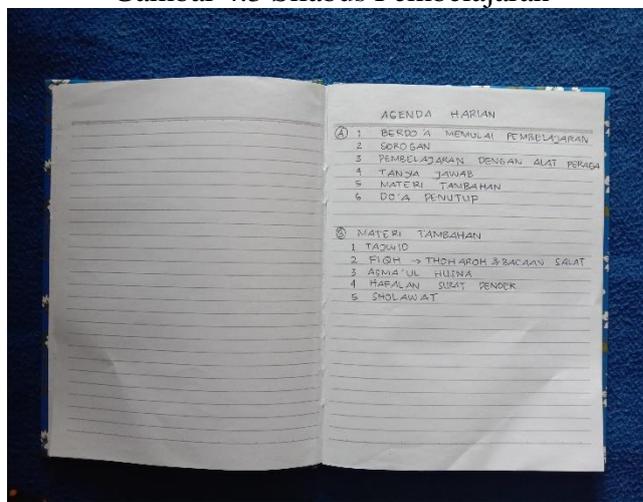
- a. Guru membuat silabus/rencana pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

⁸⁴ Observasi kegiatan menghafal di TPQ Mambaul Qur'an 07 januari 2021

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Imroatus Solikah yang ketika ditanyakan tentang persiapan yang diperlukan dalam memenuhi langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah adalah silabus.⁸⁵

“Guru membuat silabus pembelajaran untuk metode menghafal bagi anak usia dini umur 4-5 tahun”

Gambar 4.3 Silabus Pembelajaran



Pada gambar tersebut bisa dilihat bahwa setiap pembelajaran guru selalu membuat silabus untuk mempermudah dalam penyampaian materi, dalam silabus terdiri dari kegiatan inti dan juga kegiatan tambahan yang harus diikuti oleh seluruh santri TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang

- b. Guru menyiapkan sarana penunjang pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam hafalan surat-surat pendek.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Imroatus Solikah pada Jum'at 05 Februari 2021

Dalam hal ini guru menyiapkan segala media pembelajaran untuk menunjang kegiatan menghafal surat-surat pendek anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Imro'atus Sholikhah sebagai berikut :

"Ada mbak. seperti *flipcard*, Al-Qur'an dan kartu Prestasi anak"

Gambar 4.4 Media Pembelajaran



Dengan media tersebut anak lebih tertarik untuk menghafal, karena metode yang digunakan tidak monoton dan selalu menyenangkan. Cara penggunaan media tersebut cukup mudah, sebelumnya ibu guru sudah menyiapkan beberapa surat untuk dihafalkan dan ditempelkan dibalik flipcard tersebut. Kemudian anak disuruh memilih secara acak flipcard tersebut dan menghafalkan surat yang ada di baliknya.

- c. Guru memilih materi pembelajaran menghafal yang sesuai dengan karakteristik anak.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Umi Fatimatuz Zahro' sebagai berikut :⁸⁶

“melihat kemampuan masing-masing anak”

Dalam hal ini guru menyiapkan pedoman berdasarkan kemampuan masing-masing anak karena dikhawatirkan anak akan tertekan jika terlalu dipaksakan, padahal usia 4-5 tahun adalah usia indah bagi mereka untuk bermain, dengan metode ini anak diajarkan menghafal surat-surat pendek seperti bermain

- d. Guru menyiapkan lembar penilaian yang sesuai dengan pencapaian anak dalam menghafal surat-surat pendek.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Imroatus Solikah sebagai berikut :⁸⁷

Peneliti : apa point penting yang harus dicapai anak dalam menghafal surat-surat pendek dengan metode An-Nahdliyah ?

Narasumber :Makharijul Huruf, Sifatul Huruf, kefashihah dan juga penerapan tajwid

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Umi Fatimatuz zahro' pada Rabu 27 Januari 2021

⁸⁷Wawancara dengan ibu Imroatus Solikah pada rabu 10 Februari 2021

Gambar 4.5 kartu Hafalan Anak

NO.	NAMA SURAT	TANGGAL	USTADZ
1	Surah Al-Fatiha		
2	Surah Al-Baqarah		
3	Surah Al-Imran		
4	Surah Al-Maidah		
5	Surah Al-Arafah		
6	Surah Al-Furqan		
7	Surah Al-Muhammad		
8	Surah Al-Jin		
9	Surah Al-Hajj		
10	Surah Al-Ma'idah		
11	Surah Al-An'am		
12	Surah Al-Baqarah		
13	Surah Al-Furqan		
14	Surah Al-Ma'idah		
15	Surah Al-Arafah		
16	Surah Al-Muhammad		
17	Surah Al-Jin		
18	Surah Al-Hajj		
19	Surah Al-Ma'idah		
20	Surah Al-An'am		
21	Surah Al-Baqarah		
22	Surah Al-Furqan		
23	Surah Al-Ma'idah		
24	Surah Al-Arafah		
25	Surah Al-Muhammad		
26	Surah Al-Jin		
27	Surah Al-Hajj		

Dengan adanya kartu tersebut guru dapat melihat seberapa kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek yang telah ditentukan. Apabila anak belum bisa mengikuti surat yang ditentukan maka anak disuruh mengulang lagi sampai bacaan nya fasih dan juga indah.

e. Guru membaca petunjuk pengajaran buku An-Nahdliyah sebelum mengajarkannya pada anak.

Pertanyaan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Imroatus Solikah sebagai berikut :⁸⁸

Peneliti : apa yang dilakukan ibu guru sebelum menyampaikan materi metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat

⁸⁸ wawancara dengan ibu Imro'atus Solikah pada 10 februari 2021

pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang ?

Narasumber : guru membaca petunjuk pengajaran yang sudah dijelaskan pada pedoman pusat pelaksanaan Metode An-Nahdliyah⁸⁹

3. Penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya Meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki upaya agar anak dapat belajar secara efektif dan nyaman. Salah satunya dengan menggunakan metode atau teknik pembelajaran. Metode dalam belajar merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu masalah metode dalam menghafal surat-surat pendek merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Ketika metode diterapkan dengan baik dan tepat, maka tujuan belajar mengajar akan tercapai secara maksimal, begitupun sebaliknya.

Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan seperti halnya dalam pendidikan umum. Demikian pula dengan pendidikan agama pun memerlukan metode yang tepat untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Umi Fatimatuz Zahro berikut ini:

“untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan metode yang baik dan tepat sasaran, karena disini mayoritas anaknya masih kecil-kecil jadi

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Imro'atus Solikah pada 10 februari 2021

lebih cocok menggunakan Metode An-Nahdliyah yaitu dengan ketukan dan alat peraga”⁹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, benar adanya bahwasanya metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Metode yang baik dan tepat akan menjadi faktor keberhasilan anak dalam belajar. Selain dengan metode, guru juga dibantu dengan adanya alat peraga. Dalam proses hafalan surat-surat pendek di TPQ Mambaul Qur’an menggunakan Metode An-Nahdliyah terdapat beberapa langkah-langkah seperti yang diungkapkan oleh ibu Imro’atus Solikah yaitu:

“biasanya kita mulai mengaji sekitar pukul 14.00 WIB. Dalam proses hafalan surat-surat pendek menggunakan metode An-Nahdliyah terdapat beberapa langkah yaitu pertama diawali dengan berdo’a bersama sebelum pembelajaran, muroja’ah hafalan surat yang kemarin sudah dihafal, guru menyampaikan materi, anak-anak mengikuti bacaan surat yang dibacakan oleh guru, anak membaca sendiri setelah hafal disetorkan jika belum hafal bisa disetorkan besok hari nya”⁹¹

Berdasarkan wawancara diatas langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-’ahdliyah. Kegiatan mengaji dimulai pukul 14.00-17.00. pertama guru sebagai tutor yaitu membaca dengan ketukan terlebih dahulu kemudian anak mengulangi bacaan guru. kemudian, anak diminta mengucapkan bersama-sama, setelah itu anak diminta maju satu persatu untuk menyetorkan bacaan yang sudah dihafal.

⁹⁰ Wawancara dengan ibu Umi Fatimatuz Zahro pada 19 januari 2021

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Imro’atus Solikah pada 20 januari 2021

Dalam pembelajaran Metode An-Nahdliyah terdapat empat metode penyampaian yang dipakai dalam menghafal surat-suat pendek. Sebagaimana juga dijelaskan oleh Ibu Umi Fatimatuz Zahro' sebagai berikut:

“dalam menggunakan metode An-nahdliyah pasti menggunakan empat metode penyampaian yakni demonstrasi, drill, tanya jawab dan ceramah”⁹²

Metode penyampaian yang dipakai dalam proses belajar mengajar An-Nahdliyah di TPQ Mambaul Qur'an adalah:

- a. Metode Demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan
- b. Metode Drill, yaitu anak disuruh berlatih melafalkan seseuai dengan makhroj dan hukum bacaan sebagaimana yang telah dicontohkan oleh guru
- c. Metode Tanya Jawab, yakni guru memberikan pertanyaan dan tau sebaliknya
- d. Metode Ceramah, yaitu guru memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.⁹³

Untuk mengetahui seberapa banyak hafalan surat-surat pendek anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah maka perlu diadakan evaluasi pembelajaran. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatimatuz Zahro berikut ini :

⁹² Wawancara dengan Ibu Umi Fatimatuz Zahro' pada 10 Februari 2021

⁹³ Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2015), hal 20-21

“evaluasi kita laksanakan 4 kali mbak pertama evaluasi harian, kedua mingguan, ketiga tiap bulan dan yang terakhir evaluasi akhir semester (EBTA), Yang pertama evaluasi harian dilakukan guru ketika anak selesai setoran guru mulai menilai dari makarijul huruf, tajwid dan juga lancer tidaknya hafalan. Hasil perolehan surat dicantumkan pada kartu hafalan anak. Kedua evaluasi mingguan yang dilaksanakan di minggu terakhir untuk mengkalkulasi perolehan hafalan surat anak-anak selama satu minggu. Yang ketiga evaluasi bulanan sama seperti evaluasi mingguan. Dan yang ke empat evaluasi akhir dilaksanakan setelah anak telah sampai pada surat target yang ditentukan selama satu semester untuk mengetahui berapa banyak capaian anak dalam menghafal surat-surat pendek selama satu semester sebelum diadakan ujian semester, guru biasanya mengajak anak-anak untuk mroja’ah hafalan dari awal sampai akhir agar anak mampu mengingat surat-surat yang telah dihafal sebelumnya.”⁹⁴

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh ibu Umi dapat diketahui bahwa kenaikan hafalan dilakukan secara individu. Jadi, anak menghafalkan surat satu satu per satu yang telah ditentukan oleh guru, apabila anak mampu mnghafalkan dengan lancer, maka anak bisa lanjut ketahap selanjutnya. Namun apabila anak belum mampu meghafalkannya maka aka nada bimbingan khusus untuk mengejar ketertinggalan

4. Hambatan dan solusi dari penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun

Ada beberapa Hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek yaitu:

a. Jumlah guru yang kurang memadai

Dalam wawancara dengan ibu Fatimatuz Zahro’ selaku guru program hafalan, beliau menjelaskan:

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Fatimatuz pada 22 Februari 2021

“Guru disini memang banyak mbak, hanya saja yang sudah mengikuti pelatihan dalam program an-nahdliyah hanya satu. Jadi semua yang mengatur hafalan surat-surat pendek saya. Kadang saya juga repot jadi harus membagi-bagi waktu. Dan menimbulkan hasil yang kurang maksimal”⁹⁵

Dalam pengamatan peneliti, memang terlihat bahwa antara jumlah santri dan guru belum seimbang. Guru hafalan memang banyak akan tetapi yang kompeten dalam sorogan dan sudah mengikuti pelatihan hanya satu orang saja sehingga tampak kurang kondusif.

Gambar 4.6 jumlah guru tidak sesuai dengan jumlah anak



Penambahan guru yang kompeten dalam hafalan sangat diperlukan untuk mengantisipasi agar tercipta kondisi yang lebih kondusif, khususnya bagi anak yang membutuhkan perhatian khusus.⁹⁶

b. Dukungan dari orang tua

Dalam wawancara dengan Ibu Isna Fadila selaku wali murid menuturkan bahwa:

“peran orang tua juga penting dalam meningkatkan hafalan surat-surat, kadang anak bersemangat untuk hafalan, akan tetapi orang tua tidak

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Fatimatuz Zahro' selaku penanggung jawab hafalan surat-surat di TPQ Mambaul Qur'an pada 22 Februari 2021

⁹⁶ Observasi pada 27 Februari 2021

mau mendampingi, sehingga anak juga ikut malas menghafal karena kurang perhatian”⁹⁷

Gambar 4.7 wawancara dengan Ibu Isna (Wali santri)



Dukungan orang tua sangat penting terhadap keberlangsungan pembelajaran anak, ketika orang tua tidak mau mendorong anak untuk belajar maka anak akan tertinggal dengan teman yang lainnya.

c. Kesungguhan Anak dalam menghafal

Lancar tidaknya suatu pembelajaran juga tergantung dari anak itu sendiri. Karena apabila dari dalam diri mereka tidak ada rasa ingin tahu dan kemauan dalam hafalan surat-surat pendek maka tidak akan berhasil dan akan menjadi penghambat kemajuan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Isna Fadila berikut:

“ketika berangkat ngaji anak saya sudah tak wanti-wanti untuk bersungguh-sungguh biar apa yang diinginkan tercapai, karena ketika dia malas dia akan tertinggal dengan teman yang lainnya”⁹⁸

Hal tersebut dikuatkan dengan ungkapan Ibu Umi yakni :

⁹⁷ Wawancara dengan ibu Isna Fadila selaku wali santri pada 27 februari 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Isna Fadila pada 02 Maret 2021

“ini bisa dilihat ketika dikelas, kalo anak murung, tidak mau menghafal maka bisa dipastikan ia akan tertinggal dengan teman yang lain dan akan merugikan diri sendiri. Apalagi jika ada anak yang minder karena kemampuan bacaannya itu juga berpengaruh besar bagi keberhasilannya”⁹⁹

Pernyataan dari Ibu Isna Fadilah dan Ibu Umi bahwa dalam proses menghafal selain anak harus ada kemauan yang besar, namun juga harus disertai keyakinan pada diri sendiri. Karena ketika anak tidak memiliki percaya diri maka akan sulit menerima hal baru.

d. Pengaruh Teman

Pengaruh teman juga sangat besar dalam proses hafalan surat-surat pendek. Ketika temannya rajin maka yang lainnya akan ikut rajin. Seperti ungkapan bu Imroatus berikut:

“konco niku gowo howo mbak, opo maneh sik cilik. Kancane ngalor melok ngalor kancane ngidul melu ngidul. Kancane rajin melu rajin. Kancane nakal yo melu nakal”

Pernyataan bu imro'atus bahwa teman itu membawa pengaruh besar, bisa jadi anak menjadi rajin karena bergaul dengan teman yang memang rajin.

Dari uraian diatas menjelaskan mengenai hambatan yang terjadi di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Berikut solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi :

- 1) Mengadakan pelatihan khusus guru

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Umi pada 10 Februari 2021

Untuk mengatasi kurangnya jumlah guru yang kurang memadai maka perlu diadakan pelatihan khusus guru pengajar Metode An-Nahdliyah. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Umi Fatimatuz berikut ini:

“memang dari tenaga pendidik sini yang sudah mengikuti pelatihan khusus metode An-Nahdliyah hanya saya, saya berharap guru-guru yang lain akan segera menyusul untuk ikut pelatihan”¹⁰⁰

Dari pernyataan bu umi tersebut jelas adanya bahwa untuk meurangi hambatan yang ada perlu diadakan pelatihan khusus untuk pengajar An-Nahdliyah agar tugas yang diemban menjadi lebih enteng bila dikerjakan bersama-sama sesuai dengan bidangnya masing-masing.

2) Mensupport perkembangan anak

Apapun yang mengarah pada kebaikan, maka orangtua harus totalitas mendukungnya agar anak merasa bahwa dirinya memang diperhatikan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Isna Fadila berikut:

“apapun yang bisa membuat anak saya baik pasti saya lakukan dengan memberikan reward untuk hal yang baik”¹⁰¹

Dari pernyataan bu isna diatas bahwa terkadang memberikan anak reward/hadiah itu juga penting meskipun dengan barang yang sederhana tapi anak mensyukurinya.

3) Memberikan pemahaman positif

Memberikan pemahaman positif bukan hanya tugas guru melainkan juga tugas orang tua. Mengarahkan pada anak mana yang harus dijalani

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu Umi Fatimatuz pada 27 Februari 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Isna Fadila 27 Februari 2021

dan mana yang harus di jauhi. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Isna

Fadilah berikut:

“ketika anak saya melakukan kesalahan saya tidak segan-segan untuk mengingatkannya dan memberikan pengarahan baiknya gimana, karna kalo dibiarkan akan semakin nglamak”¹⁰²

Seperti yang dijelaskan oleh ibu isna selaku wali santri bahwasanya ketika anaknya tidak mau hafalan maka beliau tidak segan-segan untuk menegurnya dengan pengarahan yang baik dan tidak menyakiti hati anak.

4) Memilih pergaulan yang baik untuk anak

Memilahkan pergaulan yang baik untuk anak juga baik untuk pembelajaran anak seperti yang diungkapkan ibu imro'atus berikut:

“anak yang baik akan mendorong temannya untuk melakukan kebaikan juga, ketika anak bergaul dengan anak yang hafalannya lancer maka seiring berjalannya waktu temannya juga akan katut terbawa aura positifnya”¹⁰³

Dari pernyataan ibu imroatus diatas bisa diambil pemahaman bahwa anak yang hafalannya sedikit bila bergaul dengan teman yang hafalannya banyak maka akan ikut terbawa baik karena secara tidak langsung mereka akan merasa minder ketika temannya lancer dan hanya dia yang tidak lancar.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dari para narasumber, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang

¹⁰² Wawancara dengan ibu Isna Fadila pada 27 februari 2021

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Imro'atus pada 02 maret 2021

Kedungwaru Tulungagung dalam menerapkan metode An-Nahdliyah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek anak usia 4-5 tahun, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang sama dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Menghafal Surat-surat pendek

- a. Guru membuat silabus/rencana pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru menyiapkan sarana penunjang pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam hafalan surat-surat pendek.
- c. Guru memilih materi pembelajaran menghafal yang sesuai dengan karakteristik anak.
- d. Guru menyiapkan lembar penilaian yang sesuai dengan pencapaian anak dalam menghafal surat-surat pendek.
- e. Guru membaca petunjuk pengajaran buku An-Nahdliyah sebelum mengajarkannya pada anak.

2. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek

- a. Sebelum kegiatan mengaji dimulai, guru terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk berdo'a dan membaca Asmaul Husna, setelah itu guru menggunakan alat peraga yang diletakkan dipapan tulis untuk dibaca dan diikuti oleh anak-anak.
- b. Penyampaian materi menggunakan empat metode, yakni demonstrasi, dril, tanya jawab dan ceramah.

- c. Mengadakan evaluasi untuk mengkalkulasi capaian hafalan anak. Ada 4 evaluasi yakni harian, mingguan, bulanan dan akhir semester (EBTA)

3. Hambatan dan solusi Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat Pendek

Hambatan yang terjadi dalam penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Mambaul Qur'an antara lain jumlah guru yang kurang memadai, dukungan orang tua terhadap hafalan anak-anaknya, kesungguhan anak dalam menghafal surat-surat pendek, dan pengaruh teman. Untuk mengatasi hambatan tersebut, ada beberapa solusi yang bisa diterapkan untuk mengurangi hambatan tersebut yakni mengadakan pelatihan khusus untuk pengajar Metode An-Nahdliyah, mensupport perkembangan anak, memberikan pemahaman yang positif kepada anak, dan yang terakhir memilah pergaulan yang baik untuk anak.